



Lansia Kursi Roda Kesulitan Lewati Portal Malioboro

JOGJA - Lansia pengguna kursi roda kesulitan melewati portal Regol Ayam di Jalan Sosrowijayan, kawasan sirip Malioboro, Minggu (30/8). Kondisi tersebut membuat warga dan keluarga harus membantu lansia itu melewati bagian bawah portal karena tidak tersedia akses khusus pejalan kaki saat portal ditutup.

Salah satu pedagang di lokasi Budi mengatakan, kejadian tersebut berlangsung sekitar pukul 15.00. Para pedagang di lokasi sebenarnya telah meminta petugas membukakan portal agar lansia yang menggunakan kursi roda tersebut bisa melewati jalan.

Petugas merespons permintaan tersebut dan berjanji akan mengambil kunci gembok portal. Namun, setelah ditunggu, petugas tak kunjung datang ke lokasi. "Terpaka kita bantu lewat bawah portal, kasihan tamu ke sini ngeluarin duit nggak dikit, malah nggak bisa masuk." Katanya saat ditemui di lokasi, kema-



MENYULITKAN: Jalan Sosrowijayan, lokasi lansia yang menggunakan kursi roda kesulitan melewati portal, kemarin (31/8).

rin (31/8).

Warga setempat akhirnya berhasil membantu lansia tersebut melewati portal dalam waktu kurang lebih satu jam. Menurutnya, keberadaan portal itu dapat menyulitkan wisatawan, terutama lansia, orang berbadan gemuk, dan ibu hamil. "Kalau bisa *kan* dikasih pintu sedikit untuk ruang orang jalan," tandasnya.

Pantauan *Radar Jogja*, keti-

ka portal Regol Ayam ditutup, memang tidak terdapat akses jalan di sisi kiri maupun kanan lokasi. Sebab, posisi portal terlalu mepet dengan bangunan di sebelahnya. Akibatnya, saat portal ditutup pejalan kaki yang hendak melewati jalan tersebut harus membungkuk dan melewati bagian bawah portal. Terlebih, di sekitar lokasi portal tak dijaga petugas.

"Sebenarnya *nggak* ditutup tiap hari, kemarin ditutup saat ada *event* dalang," bebernya. Menurutnya beberapa wisatawan tidak jarang mengeluhkan hal serupa. Utamanya wisatawan berbadan gemuk yang mengaku kesulitan melewati portal tersebut. Bahkan, wisatawan itu hampir terjatuh karena harus membungkuk-bungkuk saat melintas.

"Mohon dikasih akses satu orang saja biar kalau pakai kursi roda, tamu-tamu bisa lewat," tegasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIJ Chrestina Erni Widyastuti mengatakan, portal tersebut pada prinsipnya digunakan untuk mengendalikan kendaraan yang melintas. Namun, akses pejalan kaki tetap harus diutamakan dan persoalan tersebut akan menjadi bahan evaluasi. "Tentunya kita juga harus mengutamakan pejalan kaki," tuturnya.

Dia menjelaskan, petugas saat kejadian sedang bergeser

ke sisi utara untuk mengantisipasi penumpukan. Kunci portal pun dibawa petugas. Seharusnya, portal bisa dibukakan ketika ada pejalan kaki yang hendak melintas. "Seharusnya bisa dibukakan, cuma ini adalah masalah di lapangan tentunya menjadi evaluasi," terangnya.

Menurutnya, secara prinsip portal tersebut ramah bagi penyandang disabilitas dan pejalan kaki selama dibuka petugas. Penggunaan portal juga merupakan bagian dari uji coba untuk melihat efektivitas prasarana sekaligus menemukan kendala di lapangan. "Ternyata memang kondisinya masih ada yang seret," katanya.

Ke depan, pihaknya akan berdiskusi dengan pimpinan untuk mencari solusi, termasuk memastikan akses pejalan kaki tetap terlayani saat portal ditutup. "Kalau *nggak* ada uji coba kita tidak mengetahui ada permasalahan apa di lapangan," tambahnya. (cin/wia/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005